

ABSTRAK

Implementasi Elektronik Musyawarah Perencanaan Pembangunan di *Gampong Cot Trieng* Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe merupakan inovasi digital yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan di *gampong* melalui partisipasi masyarakat dan transparansi berbasis teknologi informasi. Namun dalam praktiknya, sistem ini belum berjalan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi E-Musrenbang di *Gampong Cot Trieng* Kecamatan Muara Satu yang dilihat melalui partisipasi masyarakat, transparansi informasi, efektivitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori implementasi kebijakan George C. Edwards III yang mencakup empat variabel utama: komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek partisipasi, masyarakat belum terlibat secara langsung karena keterbatasan akses terhadap sistem. Dari aspek transparansi, belum tersedia informasi terbuka mengenai usulan dan hasil Musrenbang. Sementara dari segi efektivitas, perpindahan dari sistem manual ke digital menunjukkan kemajuan positif, namun pemanfaatan sistem secara menyeluruh masih perlu ditingkatkan. Penghambat tersebut diperkuat oleh lemahnya komunikasi, keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia, komitmen aparatur *gampong* sudah bagus namun masih terkendala teknis dan dukungan tim, serta belum optimalnya struktur birokrasi yang mendukung sistem secara terpadu. Diperlukan upaya perbaikan pada berbagai aspek agar implementasi E-Musrenbang benar-benar dapat mendorong perencanaan pembangunan yang partisipatif, transparan dan efektif.

Kata Kunci: Implementasi, E-Musrenbang, partisipasi masyarakat, transparansi, efektivitas.

ABSTRACT

The implementation of the Electronic Development Planning Deliberation (E-Musrenbang) in Gampong Cot Trieng, Muara Satu District, Lhokseumawe City, is a digital innovation aimed at improving the quality of development planning at the village level through community participation and transparency based on information technology. However, in practice, the system has not been running optimally. This study aims to describe the implementation of E-Musrenbang in Gampong Cot Trieng, viewed through the aspects of community participation, information transparency, and effectiveness. This research uses a qualitative approach with primary and secondary data sources, and data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The analysis is based on George C. Edwards III's policy implementation theory, which includes four main variables: communication, resources, disposition of implementers, and bureaucratic structure. The results show that in terms of participation, the community has not been directly involved due to limited access to the system. In terms of transparency, there is no open information available regarding proposals and the results of the Musrenbang process. From the effectiveness aspect, the transition from manual to digital systems has shown positive progress, but the full utilization of the system still needs improvement. These obstacles are reinforced by weak communication, limited infrastructure and human resources, good commitment from village officials but constrained by technical issues and team support, and a bureaucratic structure that has not yet fully supported the system in an integrated manner. Improvements in various aspects are necessary for the E-Musrenbang implementation to truly promote participatory, transparent, and effective development planning.

Keywords: Implementation, E-Musrenbang, community participation, transparency, effectiveness.